



KOMPETENSI: KOMPETENSI PROFESIONAL

SHARINA MUNGgaranING WESTHISI, M.PD.

PG-PAUD

IKIP SILIWANGI

POKOK BAHASAN...

- ▶ KOMPETENSI
- ▶ KOMPETENSI PROFESIONAL
- ▶ PROFESI
- ▶ PROFESIONAL
- ▶ PROFESIONALISME
- ▶ PROFESIONALITAS
- ▶ PROFESIONALISASI

APA ITU KOMPETENSI?

- ▶ KEWENANGAN ATAU KEKUASAAN
- ▶ KETERAMPILAN
- ▶ KOMPETENSI ADALAH SEGALA BENTUK PERWUJUDAN, EKSPRESI, DAN REPRESENTASI DARI MOTIF, PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU UTAMA AGAR MAMPU MELAKSANAKAN PEKERJAAN DENGAN SANGAT BAIK
- ▶ KOMPETENSI ADALAH KOMBINASI DARI KETERAMPILAN (SKILL), PENGETAHUAN (KNOWLEDGE), DAN PERILAKU (ATTITUDE)

KOMPETENSI (SPANCER & SPANCER,

1993)

- ▶ Semangat untuk berprestasi dan bertindak : (1) orientasi untuk berprestasi; (2) perhatian terhadap kerapihan, mutu, dan ketelitian; (3) inisiatif ; (4) pencarian dan pengumpulan informasi.
- ▶ Kemampuan pelayanan
- ▶ Kemampuan mempengaruhi orang lain : (1) mendukung dan mempengaruhi; (2) kesadaran berorganisasi; (3) membangun hubungan kerja
- ▶ Kemampuan manajerial: (1) kemampuan memberi dukungan; (2) keberanian memberi perintah dan memanfaatkan kekuasaan jabatan; (3) kerja kelompok dan kerja sama; dan (4) kepemimpinan kelompok.
- ▶ Daya piker: (1) berpikir analitik; (2) bersikap konseptual; (3) keahlian teknis
- ▶ Efektivitas individu: (1) pengendalian diri; (2) kepercayaan diri; (3) fleksibilitas; dan (4) komitmen pada organisasi.

NADIEM MAKARIM

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

- ▶ kreativitas,
- ▶ kolaborasi,
- ▶ kemampuan bekerja sama,
- ▶ kemampuan memproses informasi secara kritis,
- ▶ kemampuan memecahkan masalah,
- ▶ kemampuan berempati.



Jenis-Jenis Kompetensi

- ▶ Kompetensi Kepribadian
- ▶ Kompetensi Pedagogik
- ▶ Kompetensi Profesional
- ▶ Kompetensi Sosial



Kompetensi Kepribadian

- ▶ Yang merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Sub kompetensi dalam kompetensi kepribadian meliputi:
- ▶ Kepribadian yang mantap dan stabil.
- ▶ Kepribadian yang dewasa.
- ▶ Kepribadian yang arif.
- ▶ Kepribadian yang berwibawa.
- ▶ Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan.



Kompetensi Pedagogik

- ▶ Kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Sub kompetensi dalam kompetensi Pedagogik ialah:
- ▶ Memahami peserta didik secara mendalam.
- ▶ Merancang pembelajaran.
- ▶ Melaksanakan pembelajaran.
- ▶ Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- ▶ Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.



Kompetensi Profesional



- ▶ Yang merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Sub kompetensi dalam kompetensi Profesional ialah:
- ▶ Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.
- ▶ Menguasai struktur dan metode keilmuan.

BAGAIMANA DENGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU?

- ▶ GURU ADALAH SEBUAH PROFESI, KENAPA?
- ▶ 1) Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- ▶ 2) Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- ▶ 3) Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- ▶ 4) Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan. (Ali dalam Usman, 1995)



LANJUTAN...

Supriadi (dalam Mulyasa, 2012) mengemukakan bahwa untuk menjadi profesional, guru dituntut memiliki minimal lima hal sebagai berikut:

1. Mempunyai komitmen pada peserta didik dan proses belajarnya.
2. Menguasai secara mendalam bahan/mata pelajaran yang diajarkannya serta cara mengajarnya pada peserta didik.
3. Bertanggung jawab memantau hasil belajar peserta didik melalui berbagai cara evaluasi.
4. Mampu berpikir sistematis tentang apa yang dilakukannya dan belajar dari pengalamannya.
5. Merupakan bagian dari masyarakat belajar dalam lingkungan profesinya.

LANJUTAN...

- ▶ Menurut Zafira (2010): Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya, yang mempunyai yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:
 1. Materi ajar, secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran dan atau kelompok mata pelajaran yang diampu dan,
 2. Konsep metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.
- ▶ Danim (2010) : Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal

RUANG LINGKUP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU (MULYASA,

2011)

- a) Mengerti dan dapat menerapkan landasan kependidikan baik filosofi, psikologis, sosiologis, dan sebagainya;
- b) Mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai taraf perkembangan peserta didik
- c) Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang menjadi tanggungjawabnya
- d) Mengerti dan dapat menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi
- e) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan
- f) Mampu mengorganisasikan dan melaksanakan program pembelajaran
- g) Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar peserta didik
- h) Mampu menumbuhkan kepribadian peserta didik.

husus:

- a) Memahami Standar Nasional Pendidikan
- b) Mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
- c) Menguasai materi standar
- d) Mengelola program pembelajaran
- e) Mengelola kelas
- f) Menggunakan media dan sumber pembelajaran
- g) Menguasai landasan-landasan kependidikan
- h) Memahami dan melaksanakan pengembangan peserta didik
- i) Memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j) Memahami penelitian dalam pembelajaran
- k) Menampilkan keteladanan dan kepemimpinan dalam pembelajaran
- l) Mengembangkan teori dan konsep dasar

LANJUTAN...

Kompetensi professional terdiri dari (Darmin, 2010):

- Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi

1. Memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
2. Memahami struktur, konsep, metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar
3. Memahami hubungan konsep antar dengan mata pelajaran yang terkait
4. Menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari

- Menguasai struktur dan metode keilmuan

1. Menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam materi bidang studi

INDIKATOR KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008

1. Kemampuan penguasaan materi

a. Mampu menguasai substansi pembelajaran

Hal ini berarti guru harus memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah dan memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi dan konheran dengan materi ajar

b. Mampu mengorganisasikan materi pembelajaran

Dalam hal ini berarti guru harus memahami hubungan antar mata pelajaran terkait dan menyampaikan materi pelajaran secara berurutan

c. Mampu menyesuaikan materi pelajaran dengan kebutuhan siswa

Dalam hal ini guru harus mampu menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam proses belajar mengajar dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan kebutuhan siswa

LANJUTAN...

2. Pemahaman terhadap perkembangan profesi

- a) Mampu mengikuti perkembangan kurikulum
- b) Mampu mengikuti perkembangan IPTEK
- c) Mampu menyesuaikan permasalahan umum dalam proses belajar dan hasil belajar
- d) Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat, metode dan sumber belajar yang relevan (sesuia)
- e) Mampu mengembangkan bidang studi
- f) Mampu memahami fungsi sekolah

Kompetensi Sosial

- ▶ Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.



Manfaat Kompetensi

(Ruky, 2006 dalam Sutrisno, 2010)

- ▶ Memperjelas standar kerja dan harapan yang ingin dicapai.
- ▶ Alat seleksi karyawan.
- ▶ Memaksimalkan produktivitas.
- ▶ Dasar untuk pengembangan sistem remunerasi (*reward*).
- ▶ Memudahkan adaptasi terhadap perubahan.
- ▶ Dan menyelaraskan perilaku kerja dengan nilai-nilai organisasi.
- ▶ Untuk proses seleksi, training, pengembangan, dan evaluasi
- ▶ Untuk menentukan level seseorang (dalam sebuah pekerjaan)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPETENSI (ZWELL, 2008)

- ▶ KEYAKINAN DAN NILAI-NILAI
- ▶ KETERAMPILAN
- ▶ PENGALAMAN
- ▶ KARAKTERISTIK KEPERIBADIAN
- ▶ MOTIVASI
- ▶ ISU EMOSIONAL
- ▶ KEMAMPUAN INTELEKTUAL

Karakteristik Kompetensi

- ▶ Motif-motif (motives), sesuatu yang secara konsisten dipikirkan dan diinginkan, yang menyebabkan tindakan seseorang
- ▶ Ciri-ciri (traits), karakteristik fisik dan respon-respon yang konsisten terhadap situasi atau informasi
- ▶ Konsep diri (self-concept), sikap-sikap, nilai-nilai atau gambaran tentang diri sendiri seseorang
- ▶ Pengetahuan (knowledge), informasi yang dimiliki seseorang dalam area spesifik tertentu
- ▶ Keterampilan (skill), kecakapan seseorang untuk menampilkan tugas fisik atau tugas mental tertentu.

INDIKATOR KOMPETENSI (KEPUTUSAN KEPALA BADAN KEPEGAWAIAN NEGARA NOMOR 46 A THN. 2003)

- ▶ PENGETAHUAN: INFORMASI YANG DIMILIKI
- ▶ KETERAMPILAN: UPAYA UNTUK MELAKSANAKAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
- ▶ SIKAP: POLA TINGKAH LAKU DALAM MELAKSANAKAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWABNYA

PROFESI	1) Memiliki kode etik, sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya 2) Memiliki <i>klien</i> / objek layanan yang tetap 3) Diakui oleh masyarakat karena memang diperlukan jasanya di Masyarakat (Usman, 1995)
PROFESIONAL	1. Penampilan seseorang yang sesuai dengan tuntutan yang seharusnya. 2. Menunjuk kepada orangnya.
PROFESIONALISME	1. Derajat penampilan seseorang sebagai profesional. 2. Penampilan suatu pekerjaan sebagai suatu profesi; dan juga mengacu kepada sikap dan komitmen anggota profesi untuk bekerja berdasarkan standar yang tinggi dan kode etik profesinya.
PROFESIONALITAS	Sebutan terhadap kualitas sikap para anggota suatu profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya
PROFESIONALISASI	Proses menjadikan seseorang sebagai profesional melalui <i>in service training</i> dan atau <i>pre service</i>



TERIMA KASIH

